



Pengaruh Metode Halaqoh Terhadap Bacaan Dan Hafalan Al-Quran Siswa Kelas III SD Tahfiz Al-Fatih

The Influence of the Halaqoh Method on Quran Reading and Memorization Among Third Grade Students at SD Tahfiz Al-Fatih

Mahbibuddin Syah^{1*}, Nurmalina², Imam Hanafi³,

¹ Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : mahbibuddin.edu@gmail.com¹, nurmalina18des@gmail.com², imamhanafimpd91@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 13-10-2024

Revised : 15-10-2024

Accepted : 17-10-2024

Published : 20-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the influence of the Halaqoh method on the Quran reading and memorization skills of third-grade students at SD Tahfiz Al-Fatih. The Halaqoh method is a learning approach that involves stages of reading, listening, and memorizing in groups, which is expected to enhance students' reading and memorization skills in learning the Quran. The research method used is an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study were 22 third-grade students. Data were collected through Quran reading and memorization tests before and after the implementation of the Halaqoh method. The data analysis results showed a significant increase in students' reading and memorization skills after the implementation of the Halaqoh method. The average reading score increased from 29.77 in the pretest to 79.09 in the posttest, while the average memorization score increased from 42.95 in the pretest to 81.14 in the posttest. This increase indicates that the Halaqoh method is effective in enhancing students' Quran reading and memorization skills. This research contributes to the development of effective learning strategies to improve the quality of Quran education in elementary schools

Keywords : Halaqoh Method, Quran Reading, Quran Memorization, Group Learning, Elementary Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Halaqoh terhadap bacaan dan hafalan Al-Quran siswa kelas III di SD Tahfiz Al-Fatih. Metode Halaqoh adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan tahapan membaca, mendengarkan, dan menghafal secara berkelompok, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bacaan dan hafalan siswa dalam mempelajari Al-Quran. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui tes bacaan dan hafalan Al-Quran sebelum dan setelah penerapan metode Halaqoh. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan bacaan dan hafalan siswa setelah penerapan metode Halaqoh. Nilai rata-rata bacaan meningkat dari 29.77 pada pretest menjadi 79.09 pada posttest, sedangkan nilai rata-rata hafalan meningkat dari 42.95 pada pretest menjadi 81.14 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Halaqoh efektif dalam meningkatkan keterampilan bacaan dan hafalan Al-Quran siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Quran di sekolah dasar

Kata Kunci : Metode Halaqoh, bacaan Al-Quran, hafalan Al-Quran, pembelajaran kelompok, pendidikan dasar



PENDAHULUAN

Al-Qur'an, adalah kitab suci dalam agama Islam yang diyakini sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril (Indriani, 2021). Kitab suci ini dianggap sebagai sumber utama ajaran dan hukum dalam Islam serta menjadi pedoman bagi umat Muslim dalam kehidupan mereka. Para ulama Islam meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tertinggi dan tidak tergantikan. Mereka memandangnya sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia dan sumber kebenaran mutlak (Rahman, 2020). Al-Qur'an juga dipahami sebagai mu'jizat (mukjizat) Nabi Muhammad yang paling agung. Untuk menguasai alquran ini harus bisa membaca dan menghafal al-quran. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam memahami teksnya. Dengan membaca, seseorang dapat mengakses isi Al-Qur'an secara langsung, memahami makna kata per kata, dan menangkap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya meliputi kemahiran membaca huruf Arab, tetapi juga pemahaman tajwid (aturan bacaan yang benar), sehingga pembacaan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku (Abdurrahman, 2017).

Bacaan Al-Qur'an merupakan praktik penting dalam kehidupan umat Muslim yang melibatkan pengucapan dan pemahaman teks suci Islam (Palufi & Syahid, 2020). Dalam Islam, membaca Al-Qur'an tidak hanya merupakan aktivitas literer biasa, tetapi juga merupakan sebuah ibadah yang penuh makna. Bacaan Al-Qur'an dilakukan dengan penuh khushu' (khusyuk) dan tuma'ninah (ketenangan) sebagai bentuk penghormatan dan ketaatan kepada Allah. Selain itu, bacaan Al-Qur'an juga merupakan cara untuk memperdalam pemahaman akan ajaran-ajaran Islam, serta memperkuat keimanan dan ketakwaan seseorang. Dalam praktiknya, bacaan Al-Qur'an mencakup aspek pengucapan yang baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid, sehingga pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dapat disampaikan dengan jelas dan sesuai dengan maksud yang diinginkan (Zaini, 2023). Dengan membaca Al-Qur'an secara rutin dan penuh keikhlasan, umat Muslim diharapkan dapat mengambil pelajaran dan petunjuk yang terkandung di dalamnya, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih bermakna secara spiritual.

Setelah bacaan itu ada hafalan Al-quran, hafalan Al-quran merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam (Alwi & Baharuddin, 2023). Melalui hafalan Al-quran, siswa dapat mempelajari ajaran agama dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Aliyah & Hikmah, 2022). Namun, dalam prakteknya, tidak semua siswa dapat menghafal Al-quran dengan mudah dan efektif. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami ayat-ayat Al-quran. Oleh karena itu, diperlukannya metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-quran.

Latar belakang penelitian ini menyorot pentingnya hafalan Al-quran dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Hafalan Al-quran bukan sekadar aspek akademis, melainkan merupakan pondasi spiritual dan moral bagi siswa. Dalam kelas III SD Tahfiz Alfatih, di mana para siswa mulai terlibat secara intensif dengan materi hafalan Al-quran, perhatian terhadap efektivitas metode pembelajaran menjadi krusial. Dalam upaya mencapai tujuan ini, penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam metode halaqoh sebagai pendekatan terstruktur yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberhasilan hafalan Al-quran di kalangan siswa kelas III. Metode halaqoh adalah salah satu metode yang menekankan pada pengulangan dan ketepatan hafalan (Zainal, 2019).



Beberapa masalah yang ditemukan pada sekolah diantaranya rendahnya motivasi belajar siswa, jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka tidak merasa termotivasi untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an, termasuk dalam proses membaca dan menghafalnya. Selanjutnya, orang tua yang kurang memberikan perhatian atau dukungan dalam hal hafalan Al-Qur'an juga dapat menjadi masalah. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada anak-anak mereka dalam pembelajaran agama, termasuk membantu mereka mengatasi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an dan memfasilitasi lingkungan yang kondusif di rumah.

Kurangnya pendidik yang mampu membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an juga menjadi kendala. Seorang pendidik yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar Al-Qur'an dapat memberikan bimbingan, motivasi, dan strategi pembelajaran yang efektif kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an. Lingkungan belajar yang tidak kondusif untuk menghafal Al-Qur'an juga dapat menjadi faktor yang menghambat. Lingkungan yang ramai, terganggu, atau tidak mendukung secara psikologis dapat mengganggu konsentrasi dan fokus siswa dalam proses menghafal, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran.

Pentingnya bacaan dan hafalan Al-quran dalam pendidikan Islam tidak dapat dipandang sebelah mata. Proses ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang ajaran agama, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas yang kuat. Meskipun begitu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat membaca dan menghafal Al-quran dengan mudah dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan maksimal kepada siswa. Melalui penelitian ini, kita akan menyelami secara mendalam pengaruh metode halaqoh dan relevansinya dalam mencapai tujuan bacaan dan hafalan Al-Quran di kelas III SD Tahfiz Alfatih.

Kelas III di SD Tahfiz Alfatih menandai tahapan awal siswa dalam penghafalan Al-quran yang lebih intensif. Di tengah tantangan yang dihadapi oleh beberapa siswa dalam mengingat dan memahami ayat-ayat suci Al-quran, metode halaqoh muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. Metode ini bukan hanya memfokuskan pada kuantitas bacaan dan hafalan semata, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap bacaan. Perlu dipahami bahwa setiap metode pembelajaran memiliki keunikan dan efektivitasnya sendiri. Metode halaqoh mungkin memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi kendala bacaan dan hafalan yang dihadapi oleh siswa kelas III SD Tahfiz Alfatih. Metode halaqah adalah pendekatan dalam pengajaran Islam yang melibatkan diskusi dan interaksi antara seorang pengajar (ustadz) dengan sekelompok peserta dengan pendekatannya yang terstruktur (Firdaus & Nasoha, 2024)

Penelitian ini juga mencerminkan keprihatinan terhadap gap dalam pemahaman efektivitas metode halaqoh di lingkungan pendidikan khusus ini. Dalam menerapkan metode ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dampaknya terhadap proses hafalan Al-Quran siswa kelas III. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya sekadar evaluasi efektivitas, tetapi juga suatu upaya pemahaman menyeluruh terhadap proses pembelajaran hafalan Al-quran di SD Tahfiz Alfatih.

Selain itu, pemilihan fokus penelitian pada siswa kelas III memiliki alasan khusus. Pada tahap ini, siswa masih dalam fase pembelajaran awal hafalan Al-quran yang lebih intensif. Dengan demikian, melibatkan mereka dalam penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana metode halaqoh dapat berkontribusi pada pembentukan dasar hafalan Al-quran yang kuat. Kesuksesan di tingkat ini tidak hanya menciptakan landasan untuk perjalanan siswa dalam memahami dan menghafal Al-quran, tetapi juga membangun motivasi dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk perjalanan selanjutnya. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, kita berharap



dapat menggali pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas metode halaqoh sebagai alat yang berharga dalam meningkatkan hafalan Al-Quran di kalangan siswa kelas III SD Tahfiz Alfatih.

Penelitian ini dilakukan untuk memperbaharui penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Srimardiat (2021), dengan judul “Efektifitas Metode Halaqah Terhadap Kualitas Hafalan Al-quran Siswa/I SDIT almunadikel. Tanah Enamratus, Kec. Medanmarelan, Medan” dengan hasil penelitian Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat empat level wajib yang harus diselesaikan selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut, dan setiap kelompok halaqah akan dikelompokkan sesuai dengan level surah siswa. Pembimbing halaqah menggunakan berbagai cara, seperti muraja'ah, motivasi, penulisan, dan talaqqi, untuk mendukung kemajuan dan perkembangan hafalan anggota halaqah. Secara keseluruhan, hasil hafalan Al-quran siswa mengalami peningkatan kualitas, meskipun tidak dalam waktu yang singkat, setidaknya dalam satu semester. Harapannya, program halaqah ini akan terus menjadi wadah untuk menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan Al-quran siswa, sehingga dapat melahirkan generasi yang mencintai Al-quran dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan.

Pendapat dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat kemajuan terhadap hafalan siswa meskipun tidak dalam jangka waktu yang cepat. Peneliti akan melakukan penelitian dengan metode yang sama karena masih banyak kendala pada sekolah SD Tahfiz Alfatih. Peneliti akan melakukan penelitian pada kelas III, peneliti ingin mengetahui apakah ada kemajuan setelah dilakukan penelitian ini. Maka, oleh karna itu peneliti akan melakukan penelitian secara lanjut dengan judul “ Pengaruh Metode Halaqoh Terhadap Bacaan dan Hafalan Al-quran Siswa Kelas III SD Tahfiz Al

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimental kuantitatif, yang menggunakan desain one group pretest-posttest design. Pada rancangan ini tidak terdapat kelompok kontrol hanya terdapat kelompok eksperimen (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan efektivitas sebelum dan setelah intervensi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan tes sebelum perlakuan sebagai dasar mengetahui tingkat homogenitas sampel, serta tes sesudah perlakuan yang dijadikan sebagai data untuk membandingkan keefektivan intervensi sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi, Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas III SD Tahfiz Alhafiz. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak dari populasi tersebut. Adapun Cara menentukan sampel ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak (random sampling). Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes, tes awal dan tes akhir. Mengumpulkan data melalui tes awal sebelum penerapan metode halaqoh dan tes akhir setelah penerapan metode halaqoh untuk mengukur perubahan dalam bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Metode dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang berhubungan dengan sekolah, baik itu berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa pada saat pelaksanaan metode halaqah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian serta dokumentasi kegiatan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Prasyaratan

Pengujian persyaratan analisis atau uji prasyarat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas data bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa kelas III di SD Tahfiz Al-Fatih. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data pretest dan posttest kemampuan menyimak dan menulis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas Data Bacaan Al-Qur'an

Tes	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ha	.110	22	.200	.933	22	.140
sil	.136	22	.200	.929	22	.119

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk data bacaan Al-Qur'an pada pre-test dan post-test. Nilai signifikansi (Sig.) dari uji Kolmogorov-Smirnov untuk data pre-test dan post-test bacaan Al-Qur'an semuanya lebih besar dari 0.05 yaitu 0.200 nilai pre-test, 0.200 nilai post-test. Ini menunjukkan bahwa data bacaan Al-Qur'an pada pre-test dan post-test terdistribusi normal.

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas Data Hafalan Al-Qur'an

Tes	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	.139	22	.200	.927	22	.105
	.167	22	.112	.902	22	.033

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk data hafalan Al-Qur'an pada pre-test dan post-test. Untuk data pre-test dan post-test hafalan Al-Qur'an, nilai signifikansi (Sig.) dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian persyaratan analisis dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa untuk analisis data bacaan dan hafalan Al-Qur'an, teknik statistik parametrik seperti uji-t dapat digunakan karena data terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji-t yang digunakan adalah uji Paired T Test, dengan hasil sebagai berikut.



Tabel 1.3 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_Bacaan - Posttest_Bacaan	-41.000	12.558	2.677	-46.568	-35.432	-15.313	21	.000
Pair 2	Pretest_Hafalan - Posttest_Hafalan	-38.182	11.185	2.385	-43.141	-33.223	-16.011	21	.000

Tabel 1.3 menyajikan hasil uji sampel berpasangan (Paired Samples Test) yang membandingkan skor pretest dan posttest untuk penilaian bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Nilai p-value (Sig. 2-tailed) dari data bacaan Al-Qur'an siswa adalah .000, menunjukkan bahwa perbedaan skor sebelum dan sesudah menggunakan metode halaqoh adalah signifikan secara statistik ($p < 0.05$). Nilai p-value (Sig. 2-tailed) dari data hafalan Al-Qur'an siswa adalah .000, menunjukkan bahwa perbedaan skor sebelum dan sesudah menggunakan metode halaqoh adalah signifikan secara statistik ($p < 0.05$). Berdasarkan analisis statistik ini, dapat disimpulkan bahwa metode halaqoh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil tes bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa.

3. Pembahasan

Metode halaqoh merupakan pendekatan pembelajaran yang telah digunakan secara luas dalam pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Dalam konteks penelitian ini, metode halaqoh diterapkan untuk meningkatkan kemampuan bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa kelas III SD Tahfiz Al-Fatih.

a. Pengaruh Metode Halaqoh terhadap Bacaan Al-Qur'an (Variabel Y1)

Metode halaqoh memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa. Metode halaqoh memungkinkan adanya interaksi personal antara guru dan siswa. Hal ini memudahkan guru untuk memberikan bimbingan secara langsung, membetulkan kesalahan bacaan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, siswa dapat memperbaiki tajwid dan makharijul huruf dengan lebih efektif. Pembelajaran dalam kelompok kecil seperti halaqoh meningkatkan motivasi siswa. Mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar karena suasana yang lebih akrab dan mendukung. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lantang dan benar. Melalui diskusi dan tanya jawab dalam halaqoh, siswa dapat memahami makna dan konteks bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Guru dapat menjelaskan arti ayat-ayat yang dibaca, sehingga siswa tidak hanya membaca tetapi juga memahami isinya.

b. Pengaruh Metode Halaqoh terhadap Hafalan Al-Qur'an (Variabel Y2)

Selain bacaan, metode halaqoh juga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Dalam halaqoh, siswa belajar menghafal Al-Qur'an secara berkelompok. Metode ini memungkinkan siswa untuk saling mendengarkan dan mengoreksi satu sama lain, sehingga hafalan mereka menjadi lebih kuat dan konsisten. Metode halaqoh biasanya melibatkan pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur. Pengulangan ini sangat efektif dalam memperkuat hafalan siswa, karena mereka mendengar dan mengulang-ulang ayat yang sama dalam berbagai sesi.



Belajar dalam kelompok halaqoh memberikan dukungan emosional yang signifikan bagi siswa. Mereka merasa lebih termotivasi karena adanya dukungan dari teman-teman sehalaqoh dan guru. Hal ini menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi siswa untuk terus menghafal. Metode halaqoh juga membantu menanamkan nilai-nilai spiritual pada siswa. Dengan menghafal Al-Qur'an dalam lingkungan yang religius dan mendukung, siswa lebih menyadari pentingnya hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah dan kehidupan sehari-hari mereka.

Metode halaqoh, dengan segala keunggulannya, telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa meliputi peningkatan kemampuan bacaan yang lebih baik, pemahaman yang lebih mendalam, motivasi yang lebih tinggi, dan hafalan yang lebih kuat. Selain itu, metode ini juga membantu menanamkan nilai-nilai spiritual yang penting bagi perkembangan karakter siswa. Dengan memperhatikan keunggulan-keunggulan ini, metode halaqoh dapat terus dikembangkan dan disempurnakan untuk memberikan manfaat yang lebih besar dalam pendidikan bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif akan semakin memperkuat efektivitas metode ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mesiono et al., 2017) metode halaqah mengindikasikan bahwa metode ini adalah suatu pendekatan yang sederhana dalam mengajarkan murid untuk menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode melibatkan pembagian murid berbentuk grup-grup kecil, pada setiap grup kecil membentuk lingkaran dengan beberapa murid dan dipandu oleh seorang musyrifah halaqah, yaitu ustadzah. Musyrifah halaqah memegang wewenang dalam mengarahkan hafalan muridnya. Penggunaan metode halaqah ini berhasil menarik minat murid untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, serta memperkuat interaksi antara musyrifah halaqah dan murid, menjadikan hubungan keduanya lebih akrab.

Metode halaqoh dapat mencegah kebosanan atau kemalasan dalam murojaah karena dilakukan secara bersama yaitu memberi motivasi bagi santri lain untuk lebih cepat dalam menghafal dan bertanggung jawab terhadap hafalan Al-Qur'annya serta lebih efektif waktunya dan hafalannya terkontrol dengan maksimal. Berikut adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

Kemajuan siswa dalam indikator kelancaran bacaan Al-Qur'an dapat dilihat dari seberapa baik mereka dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih tanpa banyak berhenti atau ragu-ragu. Metode halaqoh memberikan siswa kesempatan untuk membaca Al-Qur'an secara bergiliran di hadapan guru dan teman-temannya. Interaksi langsung ini memberikan siswa kesempatan untuk memperbaiki bacaan mereka secara real-time dengan bimbingan guru.

Kelancaran bacaan ditingkatkan melalui latihan berulang. Dalam halaqoh, siswa sering diinstruksikan untuk mengulang bacaan yang sama beberapa kali hingga mereka merasa nyaman dan lancar. Pengulangan ini membantu siswa menginternalisasi irama dan alur bacaan Al-Qur'an. Guru dalam metode halaqoh sering memberikan contoh bacaan yang benar sebelum meminta siswa untuk membaca. Dengan mendengarkan bacaan yang fasih dan benar, siswa dapat meniru dan mengadopsi gaya bacaan tersebut, sehingga meningkatkan kelancaran mereka.

Kemajuan siswa dalam indikator ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dapat diidentifikasi melalui pembelajaran terstruktur. Metode halaqoh yang mengikuti kurikulum terstruktur yang mencakup pelajaran tajwid. Setiap sesi halaqoh diisi dengan pengajaran



kaidah-kaidah tajwid secara bertahap, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam bacaan mereka. Salah satu keunggulan metode halaqoh adalah adanya koreksi langsung dari guru. Ketika siswa membaca, guru segera mengoreksi kesalahan tajwid dan memberikan penjelasan mengenai aturan yang benar. Koreksi langsung ini sangat efektif dalam memastikan siswa membaca sesuai kaidah tajwid. Selain membaca Al-Qur'an secara keseluruhan, siswa dalam halaqoh sering diberikan latihan khusus untuk tajwid. Misalnya, mereka mungkin diminta untuk membaca potongan ayat yang memiliki aturan tajwid tertentu berulang kali hingga mereka menguasainya.

Kemajuan siswa dalam indikator kesesuaian bacaan dengan makharijul huruf dapat dicapai melalui beberapa hal. Makharijul huruf adalah titik keluar huruf dari rongga mulut yang benar. Dalam metode halaqoh, guru sering mendemonstrasikan bagaimana setiap huruf harus diucapkan dengan benar sesuai dengan makhraj-nya. Siswa kemudian diminta untuk meniru dan mempraktikkan pelafalan huruf tersebut. Metode halaqoh memfasilitasi latihan pelafalan huruf baik secara individu maupun kelompok. Guru dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dengan makharijul huruf, serta mengadakan latihan kelompok untuk memastikan semua siswa bisa mengikuti dengan baik. Selama sesi halaqoh, siswa menerima feedback langsung dan konstruktif dari guru mengenai kesesuaian pelafalan huruf mereka. Feedback ini mencakup penjelasan rinci tentang bagaimana cara memperbaiki kesalahan dan teknik yang tepat untuk melafalkan huruf sesuai makhraj.

Metode halaqoh telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas III SD Tahfiz Al-Fatih berdasarkan indikator kelancaran bacaan, ketepatan sesuai dengan kaidah tajwid, dan kesesuaian dengan makharijul huruf. Beberapa langkah utama dalam metode halaqoh yang berkontribusi terhadap kemajuan ini termasuk pembelajaran interaktif, pengulangan dan latihan, mendengarkan bacaan yang benar, pembelajaran terstruktur, koreksi langsung, latihan khusus tajwid, demonstrasi dan latihan praktis, latihan individu dan kelompok, serta feedback yang konstruktif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menerapkan aturan-aturan penting dalam bacaan mereka, sehingga mencapai kemajuan yang signifikan.

Adapun Indikator Kualitas Menghafal Al-quran yaitu: Pertama Tajwid, tajwid adalah ilmu atau disiplin ilmu dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan (Madjid, 2021). Ilmu tajwid membahas tentang kaidah-kaidah melafalkan huruf-huruf Arab serta cara-cara membentuk kata-kata dan ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan utama tajwid adalah untuk menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an dan memastikan bahwa pesan-pesan Allah yang terkandung di dalamnya dapat disampaikan dengan baik dan benar kepada umat Islam. Dalam metode halaqoh, setiap sesi hafalan dimulai dengan pengajaran dan pengulangan kaidah tajwid yang relevan. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana setiap huruf dan kata harus diucapkan sesuai dengan aturan tajwid, sebelum siswa mulai menghafal. Kedua Mutqin, mutqin memiliki arti yang kuat melekat serta benar. Seseorang dianggap memiliki hafalan Al-Qur'an yang mutqin ketika dapat melanjutkan bacaan ayat setelahnya dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid (Rahmatullah, 2022). Tingkat pencapaian mutqin sangat bergantung pada niat yang kuat dan metode yang digunakan. Upaya mencapai tingkat mutqin mencakup memantapkan dan memperbaiki bacaan saat menghafal serta melakukan muraja'ah (pengulangan) dengan penuh ketelatenan. Metode halaqoh menawarkan pendekatan yang terstruktur untuk memastikan bahwa hafalan siswa tidak hanya akurat tetapi juga kokoh dan mudah diingat kembali.



Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, dan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode holaqoh dapat meningkatkan bacaan dan hapalan alqur'an siswa kelas III SD Tahfiz Al-Fatih.

KESIMPULAN

Metode halaqoh terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kesesuaian bacaan Al-Qur'an siswa. Dengan pendekatan yang terstruktur dan personal, siswa mampu memperbaiki kemampuan membaca sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai post-test dibandingkan dengan pre-test, yang menegaskan keberhasilan metode halaqoh dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Metode halaqoh juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan tajwid dan mencapai tingkat mutqin dalam hafalan. Proses muraja'ah yang diterapkan secara intensif dalam metode halaqoh membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik dan mempertahankan hafalan tersebut dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al- Quran (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Tpa Al- Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. *Uin Raden Fateh*.
- Aliyah, N., & Hikmah, F. (2022). Implementasi Mwtode An-Nashr Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Terjemahan Al-Quran Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2).
- Alwi, T., & Baharuddin, K. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Islam Siswa*.
- Firdaus, A., & Nasoha, A. M. M. (2024). Penerapan Metoden Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Riyadhul Jannah. *Uin Raden Mas Said*.
- Indriani, H. (2021). *Konsep Wahyu Menurut AL-Quran*.
- Madjid, M. I. (2021). Implementasi Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Quran Di Ponpres An-Nur. *Iain Kudus*.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbua Sebagai Pedoman Membaca Al-Quran. *Jurnal Novativ Educativ*, 2(1), 32–40.
- Rahman, F. (2020). Islam Sejarah Pemikiran Dan Peradaban. *Al Mizan*.
- Zainal, P. (2019). Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Aliyah Amanah Kabupaten Poso. *Iain Palu*.
- Zaini, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nadliyah. *Salamiya : Jurnal Studi Ilmu Keagaaam Islam*, 4(3), 147–156.